

Samut Sakhon

สมุทรสาคร



2วัน1คืน
ราคาเริ่มต้น 2,199 บาท/คน

LINE : natnara.nat

☎ : 062-8595241

Hari Satu Bangkok – Provinsi Samut Sakhon – Wat Laem Suwannaram – lukisan dinding – Taman Bodhisattva Guan Yin – Wat Suthiwat Wararam (Wat Chong Lom) – Wat Yai Chom Prasat – Wat Krok Krak – Wat Khok Kham

06.00 Pagi Berangkat dari Bangkok ke Provinsi Samut Sakhon menggunakan waktu perjalanan sekitar 1 jam.

07.00 Pagi Tiba di [Provinsi Samut Sakhon](#), antar anda ke [Wat Laem Suwannaram](#), atau begitu penduduk setempat menyebutnya “Wat Plai Laem” adalah salah satu kuil tua yang paling indah di Koh Samui. Kuil ini didirikan pada tahun 1880, terletak di Ban Plai Laem. Di sisi utara Koh Samui, di dalam

kuil terdapat patung Phra Sangkachai, yang oleh kebanyakan orang dikenal sebagai "Phra Fat" atau "Phra Mi" "Kebahagiaan" oleh Phra Sangkachai berarti kebahagiaan, cinta, yaitu, seorang bhikkhu yang penuh cinta. Dialah yang membawa cinta dan kebahagiaan bagi semua orang Cina umumnya membungkuk memberi hormat untuk mendoakan Anda kekayaan dan kebahagiaan. Beberapa orang percaya bahwa mereka bahkan dapat meminta seorang anak. Selain itu, Wat Plai Laem juga memiliki seribu tangan Guanyin di tengah kolam indah berwarna putih setinggi 20 meter. Setiap lengan mewakili

sisi berbeda dari Buddhisme. bisa jalan kaki ke patung Seberangi jembatan batu dan marmar menuju patung di tengah kolam di area gereja. Sudut yang berbeda memiliki kolam ikan bagi pengunjung wat untuk memberi makan ikan dan ingin melepaskan ikan. Ada ratusan ikan di danau yang memakan Wat Plai Laem berada di utara Koh Samui yang terletak di sepanjang jalan utama 4171 Antara Wat Big Buddha dan Pantai Choeng Mon.

Kemudian melakukan perjalanan ke [lukisan dinding](#) yang terletak di Tha Chalom ini terkenal dan dikenang sebagai tempat dalam lagu "Tha Chalom" yang menceritakan kisah cinta antara “Saya jauh dari Tha Chalom” dan “Phayom ada di pihak Mahachai”.



Tha Chalom adalah tempat kelahiran Samut Sakhon. Yang memiliki sejarah panjang pada masa pemerintahan Raja Rama 5, sejak ketika orang Tionghoa datang untuk berdagang dan bermigrasi ke Ban Tha Chin (Tha Chalom) dan mengembangkannya sebagai kota penting hingga menjadi kota sanitasi pertama di Thailand. Seiring berjalannya waktu, hanya meninggalkan jejak masa lalu melalui rumah-rumah tua dan identitas masyarakat.

Untuk mengalami ditambah menambahkan warna dengan gambar seni jalanan yang lucu di dinding dan rumah dengan cerita yang berhubungan dengan identitas komunitas Membantu meningkatkan pesona Tha Chalom menjadi lebih menarik. Ada juga layanan untuk naik sepeda roda tiga untuk membawa Anda ke Teluk Chalong 100 baht per putaran. Ini untuk menggalang dana bagi masyarakat karena para pengemudi becak itu sendiri. Akan menjadi orang tua yang tinggal di komunitas ini di sepanjang kedua sisi jalan Anda akan melihat rumah-rumah tua, toko-toko, restoran-restoran kecil milik masyarakat, Kuli Cina dapat dilihat di banyak titik karena Tha Chalom di masa lalu memiliki banyak perdagangan dan imigran Cina, keturunan Cina kulit putih yang menetap di daerah. Ini seni jalanan terletak di Jalan Tawai yang merupakan jalan bersejarah pada masa pemerintahan Raja Rama 5. Raja Chulalongkorn, Rama 5, adalah seni dinding grafiti dari mahasiswa, sektor swasta, termasuk seniman terkenal di 10 titik yang dilukis di rumah-rumah. Sebagian besar gambar mencerminkan cerita dan gaya hidup masyarakat di masyarakat, seperti perahu nelayan, stasiun kereta api, becak, naga, sebagai tempat wisata di masyarakat dan kota tua, yang masih mempertahankan identitas budaya Thailand-Cina, memancing metode dan komunitas tepi laut, atau naik feri ke Tha Mahachai juga Setelah melihat seni jalanan.



lalu bepergian [Taman Bodhisattva Guan Yin](#) dibangun dalam rangka peringatan 50 tahun pemerintahan Raja Rama 9 melalui kerjasama dan sumbangan dari masyarakat Provinsi Samut Sakhon. Selesai dibangun pada tahun 1996. Bangunan utama taman ini dibangun seperti gunung dan memiliki gua di dalamnya di bagian atas bangunan tidak ada atap seperti kuil khas Cina. Namun, patung Bodhisattva Guan Yin dalam rahmat belas kasihan terbuat dari logam dan dicat indah dengan ketinggian 9.98 meter.



Berdiri di atas dasar teratai dan dikelilingi oleh naga hijau. diapit oleh dewa Kata "Bodhisattva" berasal dari kata Sanssekerta yang berarti "Mereka yang terlibat dalam Bodhisattva" ini berarti "Yang akan mencapai pencerahan adalah Sang Buddha", sedangkan nama "Kuan Si Im" atau "Kuan Yin" berarti yang mendengar suara dunia. Yang awalnya bernama Guan Si Im, tetapi kemudian dipotong hanya Guan Yin. dengan keyakinan bahwa Anda memiliki belas kasihan dengarkan penderitaan rakyat dan bantuan untuk menghilangkan bahaya. Sehingga menerima



banyak kepercayaan dari orang-orang di provinsi Samut Sakhon dan provinsi tetangga. Bodhisattva Guan Yin adalah tubuh yang sama "Avalokitesvara Bodhisattva" yang merupakan Bodhisattva penting menurut motto Mahayana Ketika agama Buddha pertama kali menyebar dari India ke Cina, Citra Avalokitesvara adalah laki-laki seperti di India. Tetapi kemudian dicampur dengan legenda rakyat Tiongkok "Putri Miao San" yang beragama Buddha maka yang tercerahkan secara mendalam dalam Dharma mereka juga memiliki rasa syukur yang luar biasa. sehingga menjadi Bodhisattva Guan Yin wanita.

Siang Makan makanan di restoran.

Sore Tiba di [Wat Suthiwat Wararam \(Wat Chong Lom\)](#) yang terletak di muara Teluk Samut Sakhon, Kecamatan Tha Chalom, di seberang kota. Ini adalah kuil terpenting di Samut Sakhon hampir 200 tahun, yang Mulia Raja telah dengan anggun Izin kerajaan untuk mengangkat Kuil Chong Lom sebagai biara kerajaan pada 26 Mei 1965

Saat ini tidak hanya candi contoh pembangunan, jika lokasi candi masih Pemandangan indah menghadap ke muara yang hadir dengan suasana sejuk dari angin yang bertiup sepanjang hari patut dilihat. Patung Raja Chulalongkorn, Rama 5 dibangun untuk memperingati kunjungan kerajaan ke Kecamatan Tha Chalom dan menjadikannya sebagai tempat perlindungan sanitasi pertama di Thailand, viharn Luang Pu Kaew di dalam patung diabadikan seperti Luang Pu Kaew (Prajasakhon Muni), mantan primata Provinsi Samut Sakhon dan kepala biara Wat Chong Lom bagi wisatawan untuk memberi penghormatan kepada Luang Pho Hin Daeng. Sebuah patung Buddha besar dalam sikap menaklukkan Mara dengan seni di akhir periode Ayutthaya. Yang dibangun seluruhnya dari laterit dan



diabadikan di dalam gereja dengan fitur khusus di tangan kiri dengan jari, maka namanya "Luang Por Hin Daeng 11 inci" Itulah Bodhisattva Guan Yin. Dibangun untuk menghormati Yang Mulia pada kesempatan peringatan 50 tahun aksesi ke takhta, ribuan burung layang-layang dan hidup menurut pola ukiran di atas dinding belakang dan langit-langit di atas Viharn Luang Pu Kaew. Lalu bepergian [Wat Yai Chom Prasat](#) terletak di Kecamatan Tha Chin 4 kilometer dari provinsi ini adalah candi tua yang berusia sekitar 400 tahun.



Diasumsikan bahwa itu dibangun pada periode Ayutthaya pada masa pemerintahan Raja Rama 5 diberi nama Wat Yai Sakornburi termasuk dianugerahkan Tripitaka dan diangkat ke status biara kerajaan. Di dalam candi terdapat situs sejarah penting, yaitu viharn tua yang terbuat dari batu bata dan mortar dengan dasar melengkung yang menyerupai bagian bawah kapal rongsoakan. Lengkungan dan jendela didekorasi dengan pola plesteran. Ada juga ukiran kayu di pintu dan jendela ubosot. Ini adalah mutasi flora, pohon, gunung, gambar binatang dan manusia adalah seni cina.





Yang merupakan pola yang diukir jauh ke dalam kayu yang sangat indah Departemen Seni Rupa mendaftarkannya sebagai Situs Sejarah Nasional pada tanggal 27 September 1936 Ubosot ditampilkan pada pintu kayu yang diukir jauh ke dalam kayu hingga 4 lantai, sehingga terlihat seperti gambar tiga dimensi. Keahlian yang tak tertandingi Departemen Seni Rupa itu terdaftar sebagai objek seni nasional pada tahun 1962 satu pintu diukir menjadi pola tanaman merambat, bunga, daun, hewan dan yang lainnya diukir menjadi hutan pinus Cina mirip dengan pohon melati dan kelapa.

Setelah itu, perjalanan dilanjutkan menuju [Wat Krok Krak](#) yang terletak di sungai Tha Chin,

Kecamatan Krok Krak, Kabupaten Mueang Samut Sakhon, Provinsi Samut Sakhon. Ini adalah candi tua, hampir 200 tahun, nama candi pertama kali muncul ketika tongkang kerajaan yang Mulia Raja Chulalongkorn diparkir di Dermaga Wat Krok Krak saat ia melakukan perjalanan dari Bang Pa-In ke Phetchaburi Hal yang menarik dari Wat Krok Krak adalah patung utama Buddha di kapel. Selain memiliki rupang Buddha yang indah Ini juga berbeda dengan patung Buddha pada umumnya yang memakai kacamata hitam. Mengenakan kacamata hitam untuk gambar Buddha. Ada riwayat bahwa karena wabah konjungtivitis pada suatu waktu, ada



wabah di rumah Krok Krak pengobatan tidak berkembang dengan kepercayaan pada Lord laterit untuk waktu yang lama. Jadi penduduk desa datang bersama dengan Luang Por. Jika mata sembuh rasa sakit hilang merah akan membawa sprej Emas datang untuk menutupi mata laterit. Akibatnya, mata merah seluruh desa menghilang oleh karena itu penduduk desa membawa daun emas untuk menutupi mata laterit sampai penuh dengan keindahan. Kemudian Phrakhru Thammasakorn (Luang Pu Krub Yanawattano), kepala biara pada waktu itu, kemudian datang dengan trik dengan membawa kacamata ke laterit.



Long Po Pu adalah patung Buddha yang dihormati dan dipercaya oleh penduduk desa di Samut Sakhon. Serta perahu-perahu nelayan ketika pergi melaut untuk memancing sering menyalakan petasan untuk memberi penghormatan kepada Luang Pho Pu menurut model Cina Termasuk para pedagang, mereka cenderung mengikuti satu sama lain, bahkan orang-orang yang datang untuk menghormati Luang Pho Pu saat ini sering



menyalakan petasan untuk Luang Pho Pu. Setiap hari juga Adapun orang-orang di daerah itu, jika mereka berkendara melewati Gereja Luang Pho Pu Setiap saat, rupang Buddha dalam sikap menundukkan Mara (Luang Por Pu) di kapel dulu diabadikan di Wat Chong Sadao, sebuah wat tua terbengkalai yang terletak di tepi sungai. Pelabuhan China, tempat berbagai konstruksi semua rusak Oleh karena itu, Raman yatim piatu dipanggil oleh dua perahu. Satu terbuat dari perunggu, yang lain adalah laterit naik kapal pesiar di sepanjang

Sungai Tha Chin. Saat perahu mendekati bagian depan Wat Krok Krak, terjadi angin kencang dan hujan lebat, sehingga tidak dapat melanjutkan pelayaran oleh karena itu, perahu diparkir untuk menghindari angin dan hujan di sepanjang kanal di samping candi. Setelah menambatkan perahu, mereka membantu mengangkat jimat laterit di pantai agar tidak terkikis oleh hujan. Ketika angin dan hujan telah reda, laterit tersebut dibawa ke dalam perahu untuk melanjutkan pelayaran. tapi sepertinya dia tidak bisa mengangkatnya, Anda tidak bisa mengangkatnya, salah satu penduduk desa Raman Anak yatim piatu yang berada dalam peristiwa tersebut membuat asumsi bahwa jika biksu laterit akan tinggal di Wat Krok Krak akan meminta gambar Buddha laterit untuk diabadikan di kapel Ternyata bisa diangkat sejak itu, wat memiliki jimat laterit sebagai gambar Buddha utama di kapel dari waktu itu hingga sekarang.

Malam Lanjutkan perjalanan Anda menuju [Wat Khok Kham](#) yang terletak di Kecamatan Ban Ko distrik Mueang Samut Sakhon, Provinsi Samut Sakhon Sebuah wat tua yang dibangun pada masa Ayutthaya sekitar tahun 1679. Ada banyak hal menarik, termasuk ubosot tua yang di depannya ada chedi tua yang telah dipugar. Arsitektur konstruksi gaya Ayutthaya Pola ukiran kayu di atap pelana itu indah. Selain itu, wat ini juga menyimpan banyak barang antik yang konon terkait dengan kisah Phanthai Norasing seperti bagian dari Ekachai Royal Barge dan wat aslinya Luang Pho



Samrit, Phra Phuttha Sihing, yang adalah seorang biksu sangat berharga di Provinsi Samut Sakhon, yang di Thailand Hanya ada 4 patung Buddha dan salah satunya diabadikan di Wat Khok Kham ini. Gambar Buddha adalah gambar Buddha Chiang Saen awal itu berusia sekitar 300 tahun dan memiliki karakter Buddha yang kaya yang dapat dirasakan semua orang, yang mencerminkan kelimpahan setelah memberi penghormatan kepada biksu. Selesai itu, makan malam di restoran.

07.00 Malam Pergi ke Check In dan menginap di Thongchen Residence. Mengundang Anda untuk mengepak barang bawaan Anda dan memasuki kamar Anda dan bersantai.

Hari Dua Pengadilan Phanthai Norasing – Pasar Rim Klong Phanthai Norasing - Hutan Mangrove Phanthai Norasing - Jembatan merah – Wat Pilar Kota – Bangkok

Pagi Makan pagi di restoran hotel. Setelah makan, Anda dapat menyimpan barang bawaan Anda untuk Check Out dari hotel. Lalu bepergian [Pengadilan Phanthai Norasingh](#) terletak di mulut Khlong Khok Kham Kecamatan Phanthai Norasing distrik Mueang Samut Sakhon, Provinsi Samut Sakhon. Wat Phanthai Norasingh adalah yang pertama dibangun untuk mengenang kesetiaan Phanthana Singh yang merupakan seekor sapi jantan setia yang menerima hukuman mati demi menjaga tradisi kerajaan sesuai aturan kerajaan pada masa Ayutthaya. Diyakini seribu pengadilan Thai Norasing adalah yang tertua dan diyakini bahwa Phanthai Norasing dieksekusi Pengadilan asli telah membusuk dari waktu ke waktu dan terkikis oleh air telah dibangun kembali, terdapat pelataran berupa tempat pemujaan dengan 6 kaki yang terletak di depan pelataran utama



dibuat oleh Phra Chao Worawongtheo Pangeran Phanuphan Yukon(พระเจ้าวรวงศ์เธอ พระองค์เจ้าภาณุพันธุ์ยุคล) pada tahun 1950. Dari pembuatan film Phanthai Norasing di tahun yang sama Idola Phanthai Norasingh di kuil ini Terbuat dari kayu cendana Ukuran hidup di kemudi Itu adalah ketergantungan pada pikiran dan sangat dihormati oleh penduduk desa, penduduk desa datang untuk meminta berkah ketika berhasil. Kemudian perbaiki bagian atasnya dengan sarung tinju, tongkat dayung atau patung ayam-kaew karena menurut sejarah Anda suka tinju dan memukul ayam "Phanthai Norasing" awalnya adalah penduduk desa Norasing (saat ini Distrik Pa Mok, Provinsi Ang Thong) menjabat sebagai kemudi Ekachai Royal Barge dari Somdej Phra Sanphet 8 (Raja Suea) dari Ayutthaya saat mengemudikan Ekachai Royal Barge ketika tongkang kerajaan mencapai



Kanal Khok Kham kanal yang sangat berliku Phanthai Norasing mencoba mengemudikan kapal tongkang kerajaan dengan hati-hati tetapi tidak dapat menghindari kecelakaan itu, menyebabkan haluan kapal pesiar kerajaan menabrak cabang besar dan jatuh ke air menyebabkan haluan menabrak cabang besar di sepanjang Kanal Khok Kha menyebabkan pantomim kapal jatuh ke air. Phanthinorasing tahu bahwa pelanggaran ini berakibat fatal menurut tradisi kerajaan kuno yang menetapkan bahwa "jika ada yang memegang buritan tongkang kerajaan haluan tongkang kerajaan akan patah sampai mati, memenggal kepalanya"

Oleh karena itu, ia memerintahkan Raja Suea untuk dieksekusi sesuai dengan aturan kerajaan Raja Suea, dengan enggan mematuhi dekrit kerajaan, memerintahkan eksekusi Phanthai Norasingh untuk dieksekusi dan memiliki pengadilan tinggi. Kemudian letakkan kepala seribu Tai Norasing dan haluan Ekachai Royal Barge yang rusak di lapangan Sebagai peringatan untuk menunjukkan kesetiaan, masih ada bangkai kapal kuno di Kuil Phanthai Norasing. Terbuat dari satu pohon Takhian besar, panjangnya 19.47 meter, lebar 2.09 meter dan tinggi 1 meter diperkirakan berumur sekitar 300 tahun. Penduduk desa di daerah ini percaya bahwa Kapal ini mungkin merupakan kapal dalam prosesi kerajaan atau bisa juga bekas kapal angkut militer. Kemudian berjalan-jalan di [Pasar Rim Klong Phanthai Norasing](#) yang terletak di Kecamatan Phanthai Norasing distrik Mueang Samut Sakhon. Berdekatan dengan Pengadilan Phanthai Norasingh Area pasar yang terletak di sepanjang kanal dan ditumbuhi mangrove berupa hutan mangrove, menunjukkan identitasnya sebagai kota pesisir. Hutan mangrove di sana sangat melimpah pasar didekorasi dengan gaya rakyat dengan gubuk bambu jerami dalam rangka menjaga identitas masyarakat setempat. Ada lebih dari 200 toko yang menjual makanan, makanan penutup Thailand, makanan lokal, peralatan makan, dan produk OTOP dari Provinsi Samut Sakhon. Jika Anda datang untuk memberi penghormatan kepada Pastor Phanthai Norasing Anda tidak boleh melewatkan untuk mengunjungi, mencicipi, berbelanja dengan suasana dingin di sepanjang rim klong. Pasar Rim Klong Phanthai Norasing dibagi menjadi 2 zona. Zona pertama terletak di area pintu masuk, diatur sebagai warung makan yang menjual hidangan manis dan gurih dan oleh-oleh dari Samut Sakhon yang layak dibeli dan dikembalikan sebagai oleh-oleh di zona kedua. Ini adalah pasar terapung bergaya kanal yang didekorasi dengan gaya



rakyat dengan gubuk bambu jerami ada toko makanan di mana Anda dapat memesan dan duduk dan makan. Merupakan pasar terapung yang dimasukkan ke dalam kawasan hutan mangrove yang merupakan identitas Provinsi Samut Sakhon Sebagian besar warung makan berada di atas kapal. Ada berbagai macam makanan untuk memilih dari seperti mie, salad pepaya, pad thai, guay jab, khanom jeen harga makanannya sendiri sangat murah.

Siang

Makan Siang

Sore Tiba di [Hutan Mangrove Phanthai Norasing](#) atau “Jalur Studi Alam Hutan Mangrove Phanthai Norasing” yang terletak di Tambon Phanthai Norasing distrik Mueang Samut Sakhon Provinsi Samut Sakhon Merupakan pusat pembelajaran sumber daya alam pesisir. Merupakan jalur studi alami dari hutan bakau yang terletak di belakang Wat Phanthai Norasing dekat bekas Kanal Khok Kham dimana kejadian untuk Pentingnya Phanthainorasing di masa lalu, itu adalah kanal yang sangat berliku. Aliran air sulit dinavigasi tapi sekarang terlihat tenang dan teduh, bisa memberi makan ikan di jalur studi alam terdapat jembatan semen yang terbentang dengan pohon bakau di sekitar tepi kanal. Sebagian besar pohon bakau adalah bakau berdaun besar dapat melihat footfish dan kepiting asam, cichlid, nila. Puncaknya adalah jembatan gantung yang bisa berjalan melintasi kanal ke seberang. Jejak alam ini cocok untuk jalan-jalan untuk rekreasi saja, hutan mangrove ini juga mendapat perhatian dari berbagai institusi pendidikan untuk terus menanam hutan untuk konservasi dan ada juga bibit dari Pohon bakau itu ditanam oleh yang Mulia Raja



Bhumibol Adulyadej itu juga di depan pintu masuk. Kemudian perjalanan ke [Jembatan merah](#) terletak di Kecamatan Phanthai Norasing, Kabupaten Mueang, Provinsi Samut Sakhon. Merupakan jembatan kayu merah yang membentang sejajar dengan pantai dengan panjang 700 meter, menawarkan pemandangan pantai yang indah. Ada angin laut yang sejuk bertiup Anda bisa menyaksikan suasana matahari terbit dan terbenam. Menyaksikan hutan bakau dan bambu memperlambat ombak.

Saat ini, jalan setapak di sekitar Jembatan Red Maiden yang baru telah direnovasi dengan gaya berbasis semen. Lebih stabil, tetapi sebelumnya pada periode November-Januari angin dingin masuk ke Teluk Thailand, angin dan air asin membawa lumba-lumba dalam jumlah besar. Oleh karena itu titik ini adalah titik untuk menonton lumba-lumba sampai asal usul namanya namun kini peluang untuk melihat lumba-lumba semakin sedikit atau mungkin tidak terlihat sama sekali. Namun sudut pandang ini masih populer di kalangan wisatawan di pintu masuk terdapat tempat parkir yang luas dan beberapa restoran seafood. Selesai itu, perjalanan ke [Wat Pilar Kota](#) terletak di dekatnya dengan



Benteng Wichian Chotok Ini adalah tempat suci yang dihormati oleh masyarakat dan merupakan pusat spiritual para nelayan di provinsi tersebut. Wat ini diabadikan oleh Chao Pho Wichianchot yang diukir dari kayu Bodhi, menyerupai Phra Siam Thevathirat, berdiri di atas sebuah pagoda diukir dengan rumit kemudian tutupi lapisan lain dari daun emas murni. Setiap sebelum naik perahu, para nelayan harus melakukan upacara pemujaan dengan petasan. Area di depan wat sangat keras untuk

keberuntungan dan jika berjalan di belakang wat, Anda akan menemukan Pilar Kota Samut Sakhon, yang merupakan pilar kota terbesar di Thailand. Itu terletak di lengkungan berbentuk tetrahedron di atas prang di dasar yang lebih tinggi. Ada tangga naik dan turun di 3 sisi setiap tahun akan ada parade Chao Pho Lak Muang yang merupakan satu-satunya tradisi di Thailand yang berlangsung di jalur air selama bulan lilin ke-11 di bulan ke-5 menurut untuk penanggalan Cina dan saat berjalan di luar juga dapat menikmati pemandangan yang teduh.



Malam Lalu bepergian membawa Anda dari Provinsi Samut Sakhon ke Bangkok dengan menggunakan waktu tempuh kurang lebih 1 jam.

07.00 Malam Tiba di Bangkok.

Tarif layanan

	Harga
Harga awal/orang	2,199.-

Biaya layanan ini sudah termasuk

- Biaya layanan kamar.
- Mobil van ber-AC (jalan-jalan sesuai program)
- Air minum 1 botol / hari.
- Biaya masuk ke tempat-tempat yang ditentukan dalam program tur.
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan.
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis. Biaya pengobatan sebesar 500.000 baht / orang atau dalam hal meninggal dunia, batasannya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi, yang tidak termasuk asuransi kesehatan.
- Makanan seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan.
- Akomodasi hotel standar seperti yang ditentukan dalam daftar (2-3 orang per kamar)

Tarif layanan ini tidak termasuk

- Mini bar dalam kamar (jika ada) dan pengeluaran pribadi. selain yang ditentukan dalam daftar
- Makanan untuk vegetarian, vegetarian atau makanan Muslim.
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya.
- Biaya pemesanan mobil van
- PPN 7 % dan pajak pemotongan 3 %
- Tip pengemudi dan pemandu 300 baht /orag

